

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Deskriptif Mengenai Self Regulation-Akademik” (Suatu Penelitian pada Siswa Sekolah Nasional Berbasis Internasional di SMAN 3 Kota Bandung) yang bermaksud mengetahui dan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang Self Regulation-Akademik pada siswa SNBI di SMAN 3 Kota Bandung. SNBI merupakan program khusus yang dimiliki oleh SMAN 3 Bandung. SNBI adalah sekolah yang memiliki kualitas pendidikan yang dapat disejajarkan dengan sekolah internasional. Siswa yang dapat mengikuti program khusus ini adalah siswa yang telah lulus seleksi berdasarkan kriteria yang dibuat oleh SMAN 3. Untuk menjadi siswa SNBI tidaklah mudah, oleh karenanya diharapkan siswa SNBI memiliki kemampuan meregulasi diri dengan baik dalam bidang akademik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan variabel dalam penelitian ini adalah Self Regulation-Akademik siswa SNBI.

Lokasi penelitian adalah Sekolah Nasional Bertaraf Internasional (SNBI) di SMAN 3 Kota Bandung, menggunakan teknik survey dengan melibatkan seluruh siswa SNBI di SMAN 3 Kota Bandung yang berjumlah 50 siswa untuk dijadikan populasi dari penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur komponen Self Regulation-Akademik (SRQ-A) dengan mengacu kepada skripsi Widyawati Ingrid. Alat ukur berupa kuesioner dan pertanyaan tertutup sebagai data penunjangnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Self Regulation-Akademik. Hasil tryout terhadap alat ukur menunjukkan nilai validitas berkisar 0.30-0.79 dan nilai reliabilitas adalah 0.85.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebesar 56% siswa perilaku belajarnya lebih bercirikan komponen otonomi, artinya memiliki Self Regulation-Akademik tinggi, dan 44 % siswa perilaku belajarnya lebih bercirikan komponen kontrol, artinya memiliki Self Regulation-Akademik rendah. Terdapat siswa SNBI di SMAN 3 Kota Bandung yang memiliki Self Regulation-Akademik rendah, namun didominasi oleh tipe Identified Regulation. Selain itu pula, tidak ditemukan kekuatan yang signifikan dari faktor-faktor yang mempengaruhi Self Regulation-Akademik terhadap pembentukan Self Regulation-Akademik pada siswa SNBI di SMAN 3 Kota Bandung.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SNBI di SMAN 3 Kota Bandung sudah memiliki Self Regulation-Akademik tinggi, Dapat disarankan untuk siswa SNBI yang memiliki Self Regulation-Akademik rendah untuk membina Self Regulation-Akademiknya ke arah yang lebih otonomi dengan cara menyadari kebiasaan belajar kemudian berusaha keras untuk mengatur sendiri kebiasaan belajarnya agar tidak tergantung kepada orang lain. Untuk peneliti lain, yang tertarik pada bidang bahasan yang sama, kiranya dapat meneliti kembali Self Regulation-akademik pada siswa SD atau SMP dan meneliti secara spesifik mengenai tipe-tipe Self Regulation-Akademik.

DAFTAR ISI

	halaman
Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian	9
1.5.1. Kegunaan Teoretis	9
1.5.2. Kegunaan Praktis	9
1. 6. Kerangka Pikir	10
1.7. Asumsi	16

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Belajar	17
2.1.1. Konsep Taksonomi Bloom dalam Belajar	17

2.2. Prestasi Belajar	19
2.2.1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
2.3. Motivasi Belajar	24
2.3.1. Pengertian Motivasi	24
2.3.2. Peranan Motivasi dalam Belajar.....	25
2.4. Self Determination Theory	27
2.4.1. Pengertian Needs menurut <i>Self Determination Theory</i>	28
2.5. Self Regulation-Akademik	31
2.5.1. Definisi <i>Self Regulation-Akademik</i>	31
2.5.2. Peran Motivasi dalam <i>Self Regulation-Akademik</i>	32
2.5.3. Proses Internalisasi dan Integrasi	33
2.5.4. Komponen <i>Self Regulation-Akademik</i>	35
2.5.5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Self Regulation-Akademik</i> .	36
2.6. Periode Masa Remaja.....	38
2.6.1. Masa Remaja.....	38
2.6.2. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	38
2.6.3. Perubahan pokok dan Ciri-Ciri Remaja.....	39
2.6.4. Teori Perkembangan Kognitif	42
2.6.4.1. Pengambilan Keputusan.....	44
2.7. Sekolah dan Remaja	44
2.7.1. Sekolah dan Ruang Kelas.....	45
2.7.2. Interaksi dengan guru.....	46
2.7.3. Interaksi dengan teman sebaya.....	46

2.7.4.	Orang tua dan Sekolah	48
2.8.	Sejarah SMAN 3 Bandung	48
2.8.1.	Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	49
2.8.2.	Sekolah Nasional Berbasis Kompetensi	51

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Rancangan Penelitian	53
3.2.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	54
3.2.1.	Variabel.....	54
3.2.2.	Definisi Operasional	54
3.3.	Alat Ukur	55
3.3.1.	Alat Ukur Komponen Self Regulation-Akademik (SQR-A)	55
3.3.2.	Pengolahan Hasil Penilaian.....	57
3.3.3.	Uji Coba Alat Ukur.....	58
3.3.3.1.	Validitas Alat Ukur	58
3.3.3.2.	Reliabilitas Alat Ukur	60
3.4.	Populasi dan Teknik Sampling.....	61
3.4.1.	Populasi Sasaran	61
3.4.2.	Karakteristik Populasi.....	61
3.4.3.	Ukuran Sampel	61
3.5.	Teknik Analisis	61

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Subjek	63
4.1.1. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.1.2. Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	63
4.2. Hasil Penelitian	64
4.2.1. Komponen <i>Self Regulation</i> -Akademik	64
4.2.2. Tabulasi silang antara Tipe <i>Self Regulation</i> dominan dan <i>Self Regulation</i> -Akademik	64
4.2.3. Tabulasi silang antara kesempatan dari orang tua untuk memecahkan masalah sendiri dan <i>Self Regulation</i> -Akademik	65
4.2.4. Tabulasi silang antara sikap orang tua saat menghadapi masalah dalam bidang akademik dan <i>Self Regulation</i> -Akademik	65
4.2.5. Tabulasi silang antara kebebasan dari orang tua untuk melakukan pilihan yang berkaitan dengan bidang akademik dan <i>Self Regulation</i> -Akademik	66
4.2.6. Tabulasi silang antara perilaku orang tua yang mengingatkan untuk belajar dan <i>Self Regulation</i> -Akademik	66
4.2.7. Tabulasi Silang antara Kesempatan dari guru untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dan <i>Self Regulation</i> -Akademik....	67
4.2.8. Tabulasi Silang antara sikap guru saat ada siswa yang bertanya dan <i>Self Regulation</i> -Akademik.....	67
4.2.9. Tabulasi silang antara sikap guru saat ada siswa yang menyampaikan pendapat dan <i>Self Regulation</i> -Akademik	68

4.2.10. Tabulasi silang antara dukungan dari teman sekolah saat menghadapi kesulitan belajar dan <i>Self Regulation</i> -Akademik	68
4.3. Pembahasan.....	69

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74

Daftar Pustaka.....	xiii
---------------------	------

Daftar Rujukan.....	xv
---------------------	----

Lampiran

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2. Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.3. Tabel Distribusi frekuensi Komponen <i>Self Regulation-Akademik</i>	64
Tabel 4.4. Tabulasi silang antara Tipe <i>Self Regulation</i> dan <i>Self Regulation-Akademik</i>	64
Tabel 4.5. Tabulasi Silang antara Kesempatan dari orang tua untuk memecahkan masalah sendiri dengan <i>Self Regulation-Akademik</i>	65
Tabel 4.6. Tabulasi Silang antara Sikap orang tua saat menghadapi masalah dalam bidang akademik dengan <i>Self Regulation-Akademik</i>	65
Tabel 4.7. Tabulasi Silang antara Kebebasan dari orang tua untuk melakukan pilihan yang berkaitan dengan bidang akademik dan <i>Self Regulation-Akademik</i>	66
Tabel 4.8. Tabulasi Silang antara Perilaku Orang Tua yang Meng- ingatkan untuk Belajar dan <i>Self Regulation-Akademik</i>	66
Tabel 4.9. Tabulasi Silang antara Kesempatan dari guru untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dan <i>Self Regulation-Akademik</i>	67

Tabel 4.10.	Tabulasi Silang antara Sikap guru saat ada siswa yang bertanya dan <i>Self Regulation-Akademik</i>	67
Tabel 4.11.	Tabulasi Silang antara Sikap guru saat ada siswa yang menyampaikan pendapat dan <i>Self Regulation-Akademik</i>	68
Tabel 4.12.	Tabulasi Silang antara Dukungan dari teman sekolah saat menghadapi kesulitan belajar dengan <i>Self Regulation-Akademik</i>	68

DAFTAR BAGAN

	halaman
Bagan I Skema Kerangka Pikir.....	15
Bagan II Skema Desain Penelitian.....	53